PERAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI DI ERA GLOBALISASI

Al. Purwoko Sunu
Pustakawan Universitas Sanata Dharma
Email: purwokosunu@mail.usd.ac.id

A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan penyedia informasi dan pelestari bahan pustaka yang berperan penting di dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, maka di era globalisasi ini dibutuhkan perpustakaan digital dan teknologi informasi supaya pengguna perpustakaan tidak ketinggalan informasi. Dinamika informasi di era global menunjukkan bahwa informasi yang diiterima oleh masyarakat merupakan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, tepat dan akurat.

B. Perpustakaan Digital

Pada umumnya pembahasan tentang perpustakaan digital selalu dimulai dengan perspektif dalam arti sempit, yakni alat dan perangkat bantuan komputer atau berteknologi digital. Teknologi baru di bidang komputer dan informasi membawa pemikiran baru yang di beri tajuk perpustakaan digital. Kenneth Dowlin dalam bukunya *The Electronic Library* tahun 1984 (dalam Pendit, 2007) yang mendukung ide tentang perpustakaan elektronik dan menggambarkan ciri perpustakaan elektronik sebagai berikut:

1. Memakai komputer untuk mengelola sumberdaya perpustakaan.
2. Mengunakan saluran elektronik untuk menghubungkan penyedia informasi dengan pengguna informasi
3. Memanfaatkan transaksi elektronik yang dapat dilakukan dengan bantuan staf jika diminta oleh pengguna
4. Memakai sarana elektronik untuk menyimpan, mengelola, dan menyampaikan informasi kepada pengguna.

Usaha untuk mewujudkan perpustakaan elektronik atau digital yang ideal bukan pekerjaan mudah, kerena pemanfaatan teknologi baru di perpustakaan bukanlah sekedar mengganti buku dengan komputer, maka muncul semacam kehati-hatian dalam program-program pengembangan perpustakaan elektronik atau digital, mengingat dana dan sumberdaya yang sudah diinvestasikan untuk sumber-

daya non-digital juga sudah sangat besar. Kalau proyek perpustakaan digital sampai melebihi dana yang selama ini dihabiskan untuk perpustakaan non-digital, maka manfaat perpustakaan digital seharusnya lebih tingi dibandingkan dengan perpustakaan konvensional. Pada kenyataannya, manfaat perpustakaan konvensional tidak dapat terhapus sama sekali, seberapa pun maju teknologi informasi yang diterapkan di sebuah masyarakat. Menurut Widyawan tahun 2005 (Saleh, 2010) perpustakaan digital itu tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan sumber-sumber informasi lain dan pelayanan informasinya terbuka bagi pengguna di seluruh dunia. Koleksi perpustakaan digital tidak terbatas pada dokumen elektronik pengganti bentuk cetak saja, ruang lingkup koleksinya malah sampai pada artefak digital yang tidak bisa tergantikan dalam bentuk tercetak. Perpustakaan digital memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan perpustakaan konvensional di antaranya:

1. Menghemat ruang karena koleksi perpustakaan digital adalah dokumendokumen berbentuk digital, maka penyimpanannya akan sangat efisien.
2. Akses ganda *(multiple access)* artinya setiap pemakai dapat secara bersama-sama menggunakan sebuah koleksi buku digital yang sama baik untuk dibaca maupun untuk diunduh atau dipindahkan ke komputer pribadinya *(download)*
3. Tidak dibatasi ruang dan waktu artinya perpustakaan digital dapat diakses dari mana saja dan kapan saja dengan catatan ada jaringan komputer *(computer internetworking)*
4. Koleksi dapat berbentuk multimedia yaitu koleksi perpustakaan digital dapat berbentuk kombinasi antara teks, gambar dan suara, bahkan dapat menyimpan dokumen yang hanya bersifat gambar bergerak dan suara (film) yang tidak mungkin digantikan dengan teks.
5. Biaya lebih murah artinya secara relatif dapat dikatakan bahwa biaya untuk dokumen digital termasuk murah, tetapi tidak sepenuhnya benar karena untuk memproduksi sebuah *e-book* mungkin perlu biaya yang cukup besar. Namun jika melihat sifat *e-book* yang dapat digandakan dengan jumlah tidak terbatas, maka dapat disimpulkan bahwa dokumen elektronik tersebut biayanya sangat murah.

C. Teknologi Informasi Perpustakaan

Menurut Abdul Rahman Saleh (1998), informasi merupakan sumber

daya yang strategis sepanjang hidup kita. Perpustakaan meru-pakan suatu lembaga yang mengurusi hal-hal yang berkaitan dengan informasi dari sejak menghimpun, mengolah sampai mendistribusikan informasi kepada para penggunanya. Ada beberapa alasan mengapa teknologi informasi harus diterima di perpustakaan antara lain:

1. Tuntutan terhadap jumlah dan mutu layanan Perpustakaan
2. Tuntutan terhadap penggunaan koleksi bersama (Resource Sharing)
3. Kebutuhan untuk mengefektifkan sumber daya manusia
4. Tuntutan terhadap efisiensi waktu
5. Keragaman informasi yang dikelola
6. Kebutuhan akan ketepatan layanan informasi

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan saat ini sering menjadi barometer untuk mengatahui sejauh mana tingkat kemajuan dari perpustakaan tersebut bukan lagi besarnya gedung yang dipakai, banyaknya rak buku, ataupun berjubelnya pengguna melainkan semakin canggih dan otomatis kinerja perpustakaan. Alasannya dengan adanya teknologi informasi maka akan lebih banyak yang dikerjakan dan dilayani.

Perkembangan terakhir menunjukkan kecepatan pengembangan perpustakaan telah banyak dipengaruhi oleh sentuhan teknologi, hal ini dikarenakan pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan fungsi dan peran perpustakaan sebagai media penyebaran ilmu pengetahuan dan informasi. Salah satu hal yang sangat dirasakan manfaatnya dengan kehadiran teknologi informasi adalah adanya "*database"* atau basis data menggunakan komputer dan perpustakaan digital *(digital library* baik *online* maupun *offline*).

Kemudahan yang dapat diperoleh melalui pengunaan teknologi informasi diharapkan pekerjaan, kegiatan dan layanan perpustakaan semakin meningkat lebih baik, sehingga perkembangan perpustakaan akan semakin maju pesat dan manfaat yang bisa dipetik dari penerapan teknologi informasi di perpustakaan antara lain:

1. Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan.
2. Meningkatkan citra perpustakaan
3. Pembangunan infrastruktur nasional, regional dan global.

D. Perpustakaan Di Era Global

Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan beraneka ragam teknologi canggih membawa perubahan yang akan mempengaruhi pada

tuntutan terhadap kondisi perpustakaan. Seperti diketahui bahwa perpustakaan adalah suatu lembaga pendidikan nonformal yang menyediakan koleksi dan informasi yang beraneka ragam dan berguna untuk mengubah cara berpikir, bertingkah laku, dan berperasaan menghadapi proses kehidupan yang selalu berubah.

Di era globalisasi berbagai informasi mudah didapat dengan cepat. Dalam upaya melestarikan data-data maupun informasi yang dimiliki, berbagai teknologi penyimpanan data sudah diterapkan di perpustakaan. Pemanfaatan teknologi CD-ROM, aplikasi komputer untuk menyimpan data base katalog maupun jurnal berbagai disiplin ilmu yang dapat diakses oleh setiap pengunjung. Beberapa masalah yang dihadapi oleh perpustakaan antara lain keterbatasan ruang untuk menyimpan buku yang dimiliki, fasilitas perpustakaan yang memadai dan keterbatasan pendanaan yang dibutuhkan untuk pemeliharaan sarana prasarana. Dengan sarana teknologi informasi yang semakin berkembang pesat, beberapa masalah dapat diatasi dengan mekanisme kerja dan penyimpanan data yang lebih efektif.

Strategi yang dapat disarankan untuk menuju perpustakaan pada era globalisasi antara lain:

1. Menyediakan koleksi baik tercetak maupun elektronik yang bermutu.
2. Perpustakaan menggunakan sistem yang adaptif
3. Senantiasa meningkatkan kegiatan-kegiatan dan layanan.
4. Merupakan perpustakaan yang memiliki jaringan yang luas baik untuk kerja sama pemanfaatan informasi maupun penyebarannya
5. Memiliki pimpinan dan pustakawan yang memiliki kemampuan/ visi jauh ke depan.

Disamping strategi yang dikemukakan di atas perlu dilengkapi pula dengan:

1. Petunjuk manajemen administrasi dalam identifikasi dan aplikasi sumber daya manusia yang tepat untuk memenuhi tantangan teknologi informasi serta mampu menciptakan layanan baru.
2. Pastikan bahwa pustakawan mampu meningkatan penerapan ketrampilan, kemampuan, dan pengetahuan dengan cara berpatisipasi dalam semua kegiatan.

E. Penutup

Pemberdayaan perpustakaan digital dan teknologi informasi di era global ini harus dilakukan mulai saat ini, agar pada saatnya nanti tidak ragu lagi menghadapi baik luapan informasi maupun tuntutan pengguna yang se-

makin membutuhkan layanan yang kompleks dan berkualitas.

Peran perpustakaan dan teknologi informasi di era global dengan disertai sarana prasarana yang memadai dapat meningkatkan fungsi dan peran perpustakaan sebagai media penyebaran ilmu pengetahuan serta informasi, sehi-ngga dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan dan meningkatkan citra perpustakaan di masyarakat.

Daftar Pustaka

Koswara. E. (editor) (1998). *Dinamika Informasi dalam Era Global*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Pendit, Putu Laxman. (2007). *Perpustakaan Digital: Per-spektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta : Sagung Seto

Qalyubi, Syihabuddin dkk. (2003). *Dasar-dasar Ilmu perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.

Saleh, Abdul Rahman. (2010). *Membangun Perpustakaan Digital*. Jakarta: Sagung Seto.

Supriyanto, Wahyu dan Ahmad Muhsin. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan digital*. Yogyakarta: Kanisius